

Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa

Zulfatun Nisa'¹

¹ Universitas Islam Sultan Agung, Jawa Tengah, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Mar 20, 2024

Revised Apr 15, 2024

Accepted June 1, 2024

Keywords:

Pengenalan Lapangan Persekolahan;
Kesiapan Mengajar;
Mahasiswa;

ABSTRACT

Kesiapan menjadi guru adalah suatu kondisi dimana seseorang merasa siap baik fisik maupun mental untuk berprofesi sebagai guru, serta memiliki kompetensi yang dipersyaratkan sehingga memenuhi segala tugas dan kewajiban sebagai guru. Kesiapan menjadi guru dapat didukung dengan adanya Pengenalan Lapangan Persekolahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap kesiapan menjadi guru sebagai mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2023/2024 FAI UNISSULA. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam peserta PLP angkatan 2023/2024 FAI UNISSULA sejumlah 94 mahasiswa. Ukuran sampel yang diambil menggunakan rumus Isaac and Michel. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis asumsi klasik dan analisis uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif PLP terhadap kesiapan mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI Unissula. Saran bagi penelitian ini adalah mahasiswa hendaknya meningkatkan kesiapan menjadi guru dari segi kondisi fisik dan kompetensi lebih memanfaatkan PLP dengan banyak latihan mengajar.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Zulfatun Nisa'

Universitas Islam Sultan Agung, Jawa Tengah, Indonesia

Kaligawe Raya Street Km.4 Semarang Central Java 50112 ; PO Box 1054/SM Indonesia

Email: zulfatunnisa21@unissula.ac.id

1. PENDAHULUAN

Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) selalu menyelaraskan kebentukannya dengan perkembangan kurikulum yang digunakan sebagai pencetak calon tenaga kependidikan yang dapat menyesuaikan dengan aturan-aturan baru. Penyesuaian peningkatan kesiapan bagi calon pendidik dilakukan melalui program Pengenalan Lapangan Persekolahan (Alasan, 2021). Program ini dicanangkan guna untuk memberdayakan sarjana pendidikan untuk mempelajari bagian pembelajaran di satuan pendidikan secara langsung. Guru dalam bidang pendidikan mempunyai peranan penting mendesain pembelajaran dan mengembangkan potensi peserta didik agar dapat menciptakan lulusan yang memiliki sumber daya yang berkualitas.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) dulu digunakan mahasiswa praktek strata satu atau sekarang disebut Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang termasuk kedalam mata kuliah wajib bagi mahasiswa

yang bertujuan untuk membentuk calon tenaga kependidikan yang dapat menunjang mahasiswa dalam memperoleh pengalaman mengajar dan keterampilan mengajar untuk membantu mahasiswa menjadi seorang tenaga pendidik profesional (Tuti & Anasrulloh, 2022). Sasaran pelaksanaan pengenalan lapangan persekolahan mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kesiapan mengajar mendapatkan pengalaman secara optimal untuk mendorong mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik dan mampu memanfaatkan secara tepat proses pengajaran baik di dalam lembaga pendidikan ataupun di luar lembaga pendidikan (Khaerunnas et al, 2021). Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan program yang mengharuskan mahasiswa untuk dapat terlibat secara langsung dalam proses belajar mengajar di sekolah yang telah ditentukan.

Tingkat kualitas penguasaan empat kompetensi mengajar yakni: Kompetensi pedagogik, Kompetensi pedagogik dikatakan baik jika merasa tidak cukup hasil pembelajaran peserta didik jika tidak didukung dengan kompetensi lainnya. Kompetensi kepribadian, mencakup kapabilitas seseorang yang menggambarkan kematangan, stabil, dewasa dan arif. Kompetensi sosial, mencakup kapabilitas guru dalam berkomunikasi dengan efektif dan baik dengan peserta didik. Kompetensi profesional, mencakup kapabilitas guru dalam kecakapan materi pembelajaran secara menyeluruh juga mendalam sesuai dengan kurikulum yang digunakan di sekolah, (Nadialista Kurniawan, 2021). Jadi Keempat kompetensi di atas bersifat saling melengkapi satu sama lain. Mahasiswa PLP diharapkan dapat menguasai serta mengendalikan keempat kompetensi mengajar tersebut secara menyeluruh dalam diri mahasiswa. Penilaian PLP dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing lapangan dari mahasiswa bersangkutan.

Menurut (Sukmawati, 2019) Kesiapan seorang tenaga pendidik memiliki pengaruh besar ketika dia mengajar. Kesiapan dalam mengajar bisa dibandingkan dengan langkah petani menanam benih, jika dilaksanakan dengan tepat, akan menciptakan kondisi pertumbuhan yang sehat. Hal serupa berlaku dalam proses mengajar, di mana persiapan yang matang, sesuai dengan kebutuhan karakteristik, materi, metode, pendekatan, lingkungan, dan kemampuan guru akan menghasilkan kinerja yang lebih optimal. Dengan permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang seberapa besar pengaruh program PLP terhadap keterampilan mahasiswa Pendidikan Agama Islam sebagai calon guru dengan judul “Pengaruh Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam FAI UNISSULA”.

Berdasarkan latar belakang dan kajian pustaka diatas, maka latar belakang permasalahannya meliputi bagaimana pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Prodi Pendidikan Agama Islam FAI Unissula, bagaimana Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam FAI Unissula, bagaimana pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam FAI Unissula. Dari perumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini mengetahui pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam FAI Unissula.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam peserta PLP angkatan 2023/2024 dengan sampel sebanyak 94 responden. Pada penelitian ini menggunakan teknik sampel random sampling karena pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata sebagai sampel dalam penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan bersifat tertutup dan berskala likert untuk mengumpulkan data mengenai variabel yang diteliti.

Variabel Independen (Bebas) atau X. Penelitian terdiri dari dua variabel dengan penentuan sebagai berikut: Variabel dependen (terikat) atau dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pengenalan lapangan persekolah (X). Penelitian ini menggunakan Hasil Nilai Program Pengenalan Lapangan Persekolahan dari pihak Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI Unissula. Variabel Dependen (terikat) atau Y. Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau variabel ini merupakan akibat dari adanya variabel bebas (bebas). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah kesiapan mengajar (Y). Penelitian ini Menggunakan Hasil Angket Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI Unissula.

Adapun alternatif jawaban yang digunakan pada penelitian ini masing-masing memiliki skor yang berbeda. Indikator yang digunakan untuk mengukur setiap variabel yaitu: (1) Variabel pengenalan lapangan persekolahan (PLP) oleh (Ahmad Muflih, 2008) yang terdiri dari berpengalaman untuk bersosialisasi secara profesional dan kelembagaan, memiliki kompetensi untuk mengatur pengembangan pembelajaran, serta aspek kejuruan. (2) Variabel kesiapan menjadi guru menurut Suharsimi Arikunto (2004:54) Kesiapan

adalah suatu kompetensi sehingga seseorang yang mempunyai kompetensi tersebut memiliki kesiapan yang cukup untuk berbuat sesuatu.

Kesiapan menurut (Slameto et al, 2012) mengungkapkan bahwa terdapat indikator yang mengukur kesiapan menjadi guru, yaitu sebagai berikut: Kondisi fisik seperti berupa penampilan dan kemampuan fisik, Kondisi psikis seperti berupa kondisi emosional dan afektifitas dan Kondisi kompetensi seperti kemampuan pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial. Data hasil penelitian ini akan diuji dengan teknik uji validitas, uji linearitas, uji regresi linear sederhana dan uji hipotesis. Teknik analisis data menggunakan software SPSS 25.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Uji Validitas

No Butir Instrumen	Person Correlation (r) Hitung	(r) Tabel	Ket.
1.	592	0,202	Valid
2.	600	0,202	Valid
3.	655	0,202	Valid
4.	666	0,202	Valid
5.	726	0,202	Valid
6.	751	0,202	Valid
7.	750	0,202	Valid
8.	729	0,202	Valid
9.	703	0,202	Valid
10.	765	0,202	Valid
11.	717	0,202	Valid
12.	707	0,202	Valid
13.	617	0,202	Valid
14.	596	0,202	Valid

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa setiap item pernyataan pada penelitian ini memiliki nilai korelasi yang lebih besar. Oleh karena itu, butir-butir pernyataan tersebut dikatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian. Jika nilai signifikansi item sama atau lebih besar 0,05 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai signifikansinya dibawah 0,05 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Selain itu, dapat dibandingkan juga dengan r_{tabel} , Instrumen dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen tidak valid. Setelah melakukan uji validitas Y (Kesiapan Mengajar) yang terdiri dari 14 item pertanyaan dengan r_{tabel} 0,202 semua dinyatakan valid, karena nilai koefisien korelasi pada semua butir pertanyaan r_{hitung} lebih besar dari 0,202.

3.2. Uji Reliabilitas

Variabel X	r Cronbach's Alpha	r Tabel	Keterangan
Kesiapan Mengajar	0,907	0,202	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas, reliabilitas instrumen variabel Y (Kesiapan Mengajar) diperoleh nilai Alpha Cronbach = 0,907 > $r_{\text{tabel}} = 0,202$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrumen reliabel. Jadi uji instrumen data ini sudah valid dan reliabel. Maka instrumen dapat digunakan untuk mengukur data dalam rangka pengumpulan data.

3.3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y
N		94	94
Normal Parameters ^b	Mean	88.40	42.48
	Std. Deviation	2.873	6.915
Most Extreme Differences	Absolute	.080	.074
	Positive	.080	.074
	Negative	-.073	-.065
Test Statistic		.080	.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.165 ^c	.200 ^{c,d}

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Y (Kesiapan Mengajar) adalah $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi normal. Nilai berdistribusi normal memiliki urgensi antara lain membantu menentukan tingkat normalitas dengan kecenderungan sentral, artinya pengukuran distribusi normal dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar angka rata-rata yang dimiliki oleh sebagian besar populasi. Oleh karena itu ketentuan yang harus dipenuhi jika melakukan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov yaitu, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi normal. Begitupun sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data yang digunakan tidak memiliki distribusi normal.

3.4. Uji Linearitas

ANOVA Table

			F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	.941	.538
		Linearity	4.743	.033
		Deviation from Linearity	.729	.771

Berdasarkan table 4.4 Hasil uji linearitas, diketahui bahwa variabel X (Pengenalan Lapangan Persekolahan) dan variabel Y (Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi PAI FAI Unissula) diperoleh nilai deviation from Linearity sig. adalah 0,771 yang mana lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan terdapat hubungan linier yang signifikan antar variabel dan signifikansi (deviation Linearity) > 0,05, maka kedua variabel tersebut dikatakan mempunyai hubungan linier. Dapat kita simpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara kedua variabel tersebut.

3.5. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	14

Berdasarkan uji reliabilitas dasar pengambilan uji reliabilitas Cronbach Alpha Suatu variabel dikatakan reliabel ketika memiliki Alpha Cronbach lebih besar dari 0.70 (Imam Ghazali, 2016). Diketahui Alpha Cronbach hitung adalah 0.907. Jadi dapat disimpulkan bahwa kuesioner sudah reliabel.

3.6. Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	229.611	1	229.611	5.008	.028 ^b
	Residual	4217.846	92	45.846		
	Total	4447.457	93			

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana yang telah didapatkan diatas bahwa angka signifikansi $0.028 < 0,05$. Maka hasil uji regresi linear sederhana ini dapat diartikan bahwa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.028 yang menyatakan bahwa ada Pengaruh antara Pengenalan Lapangan Persekolahan terhadap Kesiapan Mengajar. Maka konsekuensi H_a diterima dan H_o ditolak karena nilai signifikasi yang diperoleh yaitu sebesar 0.028 artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	90.828	21.616		4.202	.000
	X	-.547	.244	-.227	-2.238	.028

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Garis Regresi / Variabel Respons

a = Konstanta (intersep), perpotongan dengan sumbu vertikal

b = Konstanta regresi (slope)

X = Variabel bebas / Predictor

Jadi, $Y = 90,828 + 0,547X$

Berdasarkan persamaan diatas, menunjukkan bahwa pengenalan lapangan persekolahan meningkatkan 0,547 pada konstanta 90,828. Jadi semakin efektif pengenalan lapangan persekolahan, maka akan semakin baik kesiapan mengajar mahasiswa tersebut.

3.7. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	90.828	21.616		4.202	.000
	X	-.547	.244	-.227	-2.238	.028

Berdasarkan hasil pengujian dilihat dari t_{hitung} menunjukan bahwa t_{hitung} yang didapatkan itu bernilai negatif yaitu - 2,238 dan t_{tabel} nya sebesar 1,661. Mardani R (2021) menyatakan bahwa, jika nilai t_{hitung} bernilai negatif dan signifikansi $< 0,05$, maka nilai t_{hitung} yang diperoleh harus di mutlakan yaitu menjadi 2,238. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,238 > 0,1661$. Maka, konsekuensi H_a tetap diterima dan H_o ditolak.

3.8. Uji f

Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan N (jumlah seluruh sampel) sebesar 95, diperoleh F_{tabel} sebesar 5,008. Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS 25, diperoleh hasil pengujian uji f dapat dilihat pada tabel berikut:

ANOVA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	229.611	1	229.611	5.008	.028 ^b
	Residual	4217.846	92	45.846		
	Total	4447.457	93			

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil pengujian menggunakan uji F didapatkan nilai f_{hitung} sebesar 5,008 dan f_{tabel} sebesar 3,94. Hal ini berarti bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$. Sehingga hipotesis nol atau H_o ditolak dan Hipotesis alternatif H_a diterima.

3.9. Pembahasan

Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolah Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Dilihat dari hasil uji hipotesis pada variabel pengenalan lapangan persekolahan terhadap kesiapan menjadi guru diperoleh nilai signifikan sebesar $0,028 < 0,05$ jadi dapat simpulkan bahwa kualitas praktik pengenalan lapangan

persekolahan berbanding lurus dengan kesiapan untuk menjadi guru. Sehingga semakin tinggi kualitas praktik pengenalan lapangan maka kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru semakin baik. Praktik pengenalan lapangan persekolahan perlu diselenggarakan, harapannya dengan persiapan tersebut dapat mempersiapkan calon guru agar mudah dalam uji kompetensi guru. Dengan demikian adanya kegiatan PLP ini diharapkan mampu menjadi landasan bagi mahasiswa untuk berlatih dan mempersiapkan diri menjadi guru yang berkualitas dan tentunya memiliki kompetensi profesional, sosial, kepribadian dan pedagogik sehingga dapat membimbing generasi untuk menjadi lebih baik (Slameto et al, 2012).

Hasil tersebut senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Aayn et al, 2022) dimana pada penelitian tersebut memiliki pengaruh positif signifikan antar variabel pengenalan lapangan persekolahan (PLP) terhadap kesiapan menjadi guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengenalan lapangan persekolahan, persepsi terhadap profesi guru, efikasi diri dan kesiapan menjadi guru. Jenis riset ini yakni penelitian kuantitatif penelitiannya menggunakan metode regresi.

Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Penguasaan Teknologi Informasi, dan Penguasaan materi Akuntansi Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Di Era Revolusi Industri 4.0” penelitian ini dilakukan oleh (Umaroh & Bahtiar, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh PLP, Penguasaan Teknologi Informasi, dan Penguasaan Materi Akuntansi terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi di Era Revolusi Industri 4.0. Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kuantitatif. Hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru akuntansi di era revolusi industri 4.0

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu praktik pengenalan lapangan persekolahan sangat penting bagi mahasiswa pendidikan karena dengan adanya pengenalan lapangan persekolahan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman, pengetahuan serta keterampilan dalam mengajar, hal tersebut berbanding lurus terhadap kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru profesional.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data serta hasil uji hipotesis yang telah dilakukan pada variabel pengenalan lapangan persekolahan (X) terhadap kesiapan menjadi guru (Y) pada mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam FAI Unissula, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang diperoleh dari hasil penelitian berada dalam kriteria baik, dengan nilai rata-rata 88.40. Berdasarkan hasil statistik pada Uji Normalitas Pengenalan Lapangan Persekolahan yaitu bahwa N (Jumlah Responden) = 94, Mean (nilai rata-rata) sebesar 88,4 Std.Deviation sebesar 2.873. Pada grafik histogram X tingkat pengetahuannya dari skor 80 sampai 100 sedangkan frequency adalah jumlahnya. Jadi semakin diagram batang tersebut berpusat di tengah maka sebaran data tersebut disebut normal.

Kesiapan mengajar mahasiswa menunjukkan bahwa dalam kriteria baik, dengan nilai rata – rata sebesar 42.48. Berdasarkan hasil statistik pada Uji Normalitas Kesiapan Mengajar yaitu bahwa N (Jumlah Responden) = 94, Mean (nilai rata-rata) sebesar 42,48 Std.Deviation sebesar 6.915. Grafik histogram Y tingkat pengetahuannya dari skor 20 sampai 60 sedangkan frequency adalah jumlahnya. Jadi semakin diagram batang tersebut berpusat di tengah maka sebaran data tersebut disebut normal .

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji hipotesis regresi linier sederhana diperoleh hasil Berdasarkan uji regresi linear sederhana yang telah didapatkan bahwa angka signifikansi $0.028 < 0,05$. Maka hasil uji regresi linear sederhana ini dapat diartikan bahwa H_a menyatakan adanya Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan variabel X terhadap Kesiapan Mengajar variabel Y .

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, Puji dan Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan artikel ini. Dalam proses penyusunannya, penulis banyak mendapatkan bimbingan dari berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Gunarto SH., M.Hum. selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang
2. Drs. Muhammad Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah mengesahkan skripsi ini.

3. Ahmad Muflihini, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam dan Dosen Pembimbing I yang telah membantu dengan sabar dan penuh keikhlasan dalam perkuliahan dan penyelesaian tugas akhir.
4. Seluruh pengajar dan staf Program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
5. Mahasiswa program studi pendidikan agama islam FAI Unissula yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

REFERENCES

- Aayn, S. L., & Listiadi, A. (2022). Pengaruh Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan, Persepsi Profesi Guru dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Menjadi Guru (Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UNESA). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 5(1), 132–140. <https://doi.org/10.30605/jsdp.5.1.2022.1738>
- Alaslan. (2021). *Persepsi Guru Pamong Terhadap Proses*.
- Khaerunnas, H., & Rafsanjani, M. A. (2021). Pengaruh Minat Menjadi Guru Dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3946–3953.
- Nadialista Kurniawan, R. A. (2021). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Minat Menjadi Guru Terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa FKIP Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Universitas Jambi. *Industry and Higher Education*, 3(1), 1689–1699. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>
- Ahmad Muflihini. (2008). *Buku Panduan Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang 2023*, 282.
- Slameto, & Soemanto, W. (2012). Kesiapan Belajar (Readiness). *Psikologi Pendidikan*, 10–30. [https://repository.uin-suska.ac.id/5280/3/BAB II.pdf](https://repository.uin-suska.ac.id/5280/3/BAB%20II.pdf)
- Sukmawati, R. (2019). Analisis kesiapan mahasiswa menjadi calon guru profesional berdasarkan standar kompetensi pendidik. *Jurnal Analisa*, 5(1), 95–102. <https://doi.org/10.15575/ja.v5i1.4789>
- Tuti, S. L., & Anasrulloh, M. (2022). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Melalui Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ecomina*. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i2.31>
- Umaroh, L. N., & Bahtiar, M. D. (2022). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Penguasaan Teknologi Informasi, dan Penguasaan Materi Akuntansi Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(1), 17–30. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n1.p17-30>